STIE Widya Wiwaha

Laporan

KINERJA PD DIKTI BERBASIS SPMI

Tahun 2023/2024

SEMESTER GASAL

0274.377091

www.lpm.stieww.ac.id

spmi@stieww.ac.id

Lembaga Penjaminan Mutu
STIE Widya Wiwaha

LAPORAN KINERJA PD DIKTI BERBASIS SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

TAHUN 2023/2024

SEMESTER GASAL

Laporan Kinerja PD DIKTI Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, 10 Mei 2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disusun oleh:	**Disahkan oleh:**
Kepala LPM Drs.Muhammad Subkhan, MM	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Pengelolaan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha untuk Tahun Pelaporan Gasal 2023/2024 dapat diselesaikan dengan tertib dan akuntabel. Laporan ini disusun secara komprehensif oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Bagian Administrasi Akademik (BAA) sebagai wujud transparansi, pertanggungjawaban publik, serta kepatuhan institusi terhadap regulasi pendidikan tinggi nasional.

Pelaporan data akademik periode ini memuat evaluasi menyeluruh terhadap tiga Program Studi di lingkungan STIE Widya Wiwaha, yaitu Program Studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Penyusunan laporan ini secara khusus mengintegrasikan ketentuan Peraturan BAN-PT Tahun 2023, Standar Akreditasi Bisnis dan Manajemen LAMEMBA, Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha Periode 2021–2025 (khususnya Milestone Tahap 3: Rasionalisasi Pengembangan Penelitian, PkM, dan Efisiensi Operasional), serta Kerangka Kerja Manajemen Berbasis Risiko (Risk-Based Management).

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Ketua STIE Widya Wiwaha, para Ketua Program Studi, tim IT/Operator PDDIKTI, pengelola SIAKAD, serta seluruh sivitas akademika yang telah bekerja keras memastikan keandalan dan validitas data. Semoga laporan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tata kelola institusi.

Yogyakarta, 10 Mei 2024

Kepala LPM

Drs.Muhammad Subkhan, MM

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
BAB I PENDAHULUAN 5
A. Latar Belakang dan Urgensi Pelaporan Data Periode 5
B. Maksud dan Tujuan Pelaporan 5
C. Ruang Lingkup Pelaporan 5
BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI 7
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev) Akademik 7
B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) 7
C. Manajemen Berbasis Risiko Pengelolaan Data Akademik 7
BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA PERIODE 9
A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen Periode 9
B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa Periode 10
C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI Periode 13
D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik 14
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI 15
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI Periode 15
B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur 16
BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO 17
A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI 17
B. Solusi Inovatif dan Strategis Berbasis Matriks SWOT 17
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS 19
A. Kesimpulan 19
B. Rekomendasi Strategis 19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Urgensi Pelaporan Data Periode

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang terintegrasi secara nasional. Dalam arsitektur hukum nasional, data yang tertuang pada PDDIKTI menjadi rujukan tunggal bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAMEMBA) untuk menilai akuntabilitas, legitimasi, dan mutu institusi.

Pada Tahun Pelaporan Gasal 2023/2024 (periode semester Gasal), STIE Widya Wiwaha mengelola tiga program studi aktif, yaitu S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Pelaporan data periode bertepatan dengan pelaksanaan Milestone Tahap 3 (Tahun 2023: Rasionalisasi) dalam Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha 2021–2025. Pada tahap ini, fokus strategis institusi diarahkan pada efisiensi operasional tata kelola, pengembangan penelitian dan PkM, pemantapan kerjasama, serta pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) untuk menghadapi penilaian kelayakan akreditasi.

B. Maksud dan Tujuan Pelaporan

Penyusunan Laporan Kinerja PDDIKTI Berbasis SPMI Periode ini dimaksudkan untuk:

1. Menyajikan evaluasi komprehensif pelaporan data akademik (dosen, mahasiswa, AKM, mahasiswa keluar, dan kelas perkuliahan) periode .
2. Memastikan tingkat akurasi dan ketuntasan pelaporan mencapai 100% tepat waktu sesuai kalender sinkronisasi nasional PDDIKTI.
3. Menganalisis keselarasan capaian data akademik terhadap Standar BAN-PT, Standar LAMEMBA, serta IKU Renstra 2021–2025.
4. Mengidentifikasi serta memitigasi risiko operasional dan kepatuhan akademik melalui penerapan kerangka Manajemen Berbasis Risiko.

C. Ruang Lingkup Pelaporan

Laporan ini mencakup seluruh aktivitas pelaporan data akademik STIE Widya Wiwaha selama Semester Gasal 2023/2024 ( ), yang meliputi data dosen homebase dan dosen ajar, Aktivitas Kuliah

Mahasiswa (AKM), rekapitulasi mahasiswa keluar (lulusan, RPL, mutasi, mengundurkan diri, DO), evaluasi kesesuaian KRS vs KHS, rasio dosen terhadap mahasiswa aktif, serta pemetaan aplikasi pendukung pelaporan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev) Akademik

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Monitoring dilakukan secara ad-hoc dan berkala untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik harian dengan dokumen standar mutu institusi. Evaluasi merupakan asesmen berkala pada akhir semester untuk mengukur ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), serta merumuskan tindakan korektif dalam tahap Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).

B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

B.1 Fungsi dan Peran PDDIKTI dalam Penjaminan Mutu Internal

PDDIKTI berfungsi sebagai pusat integrasi data nasional yang mencatat seluruh jejak akademik mahasiswa dan kualifikasi dosen. Dalam penjaminan mutu internal, data PDDIKTI menjadi instrumen verifikasi empiris. Seluruh klaim capaian tridharma, rasio dosen:mahasiswa, hingga kelulusan mahasiswa harus terekam secara persisi pada Neo Feeder PDDIKTI agar sah secara hukum dan diakui oleh pihak eksternal.

B.2 Penyelarasan Regulasi 2023/2024: Permendikbudristek No. 53/2023, BAN-PT , & LAMEMBA

Tahun Pelaporan berada dalam masa transisi penyesuaian regulasi nasional pasca terbitnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan BAN-PT Tahun 2023 terkait Pemantauan Otomatis Peringkat Akreditasi (Automated Monitoring Dashboard). Selain itu, sebagai perguruan tinggi bidang ekonomi dan bisnis, STIE Widya Wiwaha menyelaraskan pengelolaan data dosen dan kurikulum dengan standar spesifik LAMEMBA, yang menekankan pada aspek keberlanjutan rasio dosen pengampu, kualifikasi Doktor, serta transparansi penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

C. Manajemen Berbasis Risiko Pengelolaan Data Akademik

Penerapan Manajemen Berbasis Risiko dalam tata kelola PDDIKTI bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kegagalan sistemik yang dapat mengganggu reputasi dan legalitas perguruan tinggi. Risiko utama pelaporan data mencakup: (1) Risiko Kepatuhan Regulasi, (2) Risiko Operasional Sistem (gagal sinkronisasi Neo Feeder), (3) Risiko Akreditasi (penurunan

peringkat akibat mahasiswas non-aktif berlarut-larut atau rasio dosen tidak memenuhi kualifikasi), dan (4) Risiko Finansial.

BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA PERIODE

STIE Widya Wiwaha mengelola pelaporan data akademik secara berkala setiap semester untuk tiga Program Studi utama: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Seluruh proses pelaporan berada di bawah koordinasi Bagian Administrasi Akademik (BAAK) dan diawasi secara ketat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen Periode

Data dosen memuat rekapitulasi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang memiliki NIDN/NUPTK serta pembagian penugasan mengajar (Dosen Ajar) pada Semester Gasal 2023/2024. Keutuhan data dosen disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

Program Studi	Jumlah Dosen Homebase	Jumlah Dosen Ajar	Status Pemenuhan NIDN/NUPTK
S1 Akuntansi	12 Dosen	21 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S1 Manajemen	16 Dosen	29 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S2 Manajemen	12 Dosen	8 Dosen	100% Kualifikasi S3/Doktor
TOTAL INSTITUSI	**40 Dosen**	**58 Dosen**	**Sesuai Standar Dikti**

Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Dosen Homebase dan Dosen Ajar STIE Widya Wiwaha Periode

ANALISIS KOMPREHENSIF TABEL 3.1: KUALITAS KECUKUPAN SDM DOSEN

1. Pemenuhan Kriteria 4 BAN-PT & Standar LAMEMBA:

- Rekapitulasi data dosen periode menunjukkan total 40 Dosen Homebase dan 58 Dosen Ajar di seluruh institusi. Seluruh Dosen Homebase (100%) terverifikasi memiliki NIDN/NUPTK resmi dari Kementerian, yang menjamin legitimasi administrasi akademik.
- Pada Program Studi S2 Magister Manajemen, pencapaian kualifikasi dosen mencapai tingkat sempurna (100% S3/Doktor dari 12 Dosen Homebase). Hal ini telah melampaui ambang batas minimal BAN-PT IAPS 4.0 Kriteria 4 (minimal 60% S3 untuk pascasarjana) dan memenuhi standar predikat Unggul LAMEMBA

2. Keselarasan dengan Renstra STIE Widya Wiwaha 2021–2025 (Milestone Tahap 3: Rasionalisasi 2023):
    - Dalam Renstra 2021–2025, tahun 2023 merupakan tahap Rasionalisasi yang menargetkan penguatan kualifikasi dosen dan efisiensi pengawasan akademik. Distribusi dosen ajar di S1 Akuntansi (21 Dosen Ajar dari 12 Homebase) dan S1 Manajemen (29 Dosen Ajar dari 16 Homebase) menunjukkan pelibatan dosen praktisi dan dosen lintas prodi yang terkontrol untuk menjaga beban kerja dosen (EWMP 12–16 SKS/semester).
3. Implikasi Manajemen Risiko:
    - Risiko ketidaksesuaian data NIDN/NUPTK berada pada level Nol (Low Risk). Tindakan mitigasi berlanjut difokuskan pada pemeliharaan keaktifan akun SISTER dosen agar perubahan jabatan fungsional (Jafung) Lektor ke Lektor Kepala dapat tersinkronisasi secara real-time.

B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa Periode

B.1 Pelaporan Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM)

Pelaporan AKM mahasiswa mencakup pencatatan status semester (Aktif, Cuti, Non-Aktif), Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), serta penerbitan KHS pada Semester Gasal 2023/2024 ( ). Keutuhan data AKM disajikan pada Tabel 3.2.1 berikut:

Program Studi	Total Mahasiswa	Status Aktif	Status Cuti	Status Non-Aktif	Capaian Pelaporan
S1 Akuntansi	447 Mhs	445 Mhs	-	2	100% Tuntas
S1 Manajemen	1013 Mhs	963 Mhs	7	43 Mhs	100% Tuntas
S2 Manajemen	186 Mhs	185 Mhs	-	1	100% Tuntas
TOTAL INSTITUSI	**1.646 Mhs**	**1.593 Mhs**	**7 mhs**	**46 Mhs**	**100% Tuntas**

Tabel 3.2.1 Rekapitulasi AKM Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Periode

ANALISIS KOMPREHENSIF TABEL 3.2.1: KINERJA PELAPORAN AKM & MITIGASI NON-AKTIF

1. Kinerja Pelaporan & Kepatuhan BAN-PT (Kriteria 3):
    - Capaian pelaporan AKM periode mencapai 100% Tuntas untuk total populasi 1.646 mahasiswa (1.593 Aktif, 7 Cuti, dan 46 Non-Aktif kumulatif). Tingkat partisipasi mahasiswa aktif berada pada angka sangat tinggi (96,78%), yang mengindikasikan efektivitas layanan registrasi dan pemutakhiran data KRS harian.
2. Analisis Keberadaan Mahasiswa Non-Aktif (46 Mhs):
    - Terdapat 46 mahasiswa dengan status Non-Aktif kumulatif di tingkat institusi (43 mhs di S1 Manajemen, 2 mhs di S1 Akuntansi, dan 1 mhs di S2 Manajemen). Berdasarkan regulasi BAN-PT IAPT 4.0 Kriteria 3 dan instrumen LAMEMBA, ketidakaktifan mahasiswa yang dibiarkan tanpa kepastian status akademik selama lebih dari 2 semester berpotensi menurunkan tingkat kelulusan tepat waktu (3,6–3,8 tahun) dan memicu peringatan otomatis dari instrumen pemantauan nasional.
3. Penyelarasan Renstra STIE Widya Wiwaha & Manajemen Risiko:
    - Dalam Renstra 2021–2025 (Sasaran Strategik Kelima: Pendidikan dan Tata Kelola Kemahasiswaan), institusi menargetkan efisiensi keberlanjutan studi. Melalui pendekatan Manajemen Berbasis Risiko, BAAK bersama Ketua Program Studi menjalankan SOP penataan akademik: melakukan verifikasi faktual, menerbitkan surat peringatan (SP-1 dan SP-2), serta memfasilitasi pengajuan cuti resmi atau mekanisme pemutakhiran status mahasiswa mengundurkan diri secara tertib.

B.2 Rekapitulasi Data Mahasiswa Keluar

Pelaporan mahasiswa keluar mencatat seluruh mahasiswa yang mengakhiri masa studi pada Semester Gasal 2023/2024 baik karena lulus, RPL, mutasi, mengundurkan diri, maupun drop out (DO). Data lengkap disajikan pada Tabel 3.2.2 berikut:

Program Studi	Lulus	Mutasi	Dikeluarkan (DO)	Mengundurkan Diri	Wafat	Total Keluar
S1 Akuntansi						
- Baru	14	-	-	-	-	19 mhs
- Pindahan	-	-	-	-	-	
- RPL Transfer SKS	5	-	-	-	-	
- RPL Perolehan SKS	-	-	-	-	-	

S1 Manajemen						
- Baru	18	-	-	2	-	23 mhs
- Pindahan	1	-	-	1	-	
- RPL Transfer SKS	1	-	-	-	-	
- RPL Perolehan SKS	-	-	-	-	-	
S2 Manajemen						
- Baru	75	-	-	12	-	91 mhs
- Pindahan	4	-	-	-	-	
TOTAL INSTITUSI	**118 Mhs**	**-**	**-**	**15 Mhs**	**-**	**133 Mhs**

Tabel 3.2.2 Rekapitulasi Data Mahasiswa Keluar STIE Widya Wiwaha Periode

ANALISIS KOMPREHENSIF TABEL 3.2.2: LUARAN LULUSAN & EVALUASI KEBIJAKAN RPL

- Kinerja Luaran & BAN-PT Kriteria 9 (Luaran dan Capaian Tridharma):
    - Total mahasiswa keluar pada periode tercatat 133 mahasiswa, yang didominasi oleh 118 Kelulusan Resmi (19 mhs S1 Akuntansi, 23 mhs S1 Manajemen, dan 91 mhs S2 Magister Manajemen). Tingkat kelulusan yang tinggi pada program S2 MM mencerminkan efektivitas penyelesaian tesis tepat waktu (24 bulan) sesuai baseline data Renstra STIE Widya Wiwaha.
    - Angka Drop Out (DO) pada periode berada pada titik 0 (Nol DO), yang menandakan tidak adanya pemutusan studi sepihak tanpa prosedur SPMI.
- Evaluasi Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) & Standar LAMEMBA:
    - Terdapat 6 lulusan melalui jalur RPL Transfer SKS (5 mhs di S1 Akuntansi dan 1 mhs di S1 Manajemen). Pengelolaan jalur RPL telah didukung oleh Dokumen Evaluasi Perolehan SKS dan konversi mata kuliah yang transparan, sesuai dengan pedoman teknis Dikti dan instrumen akreditasi LAMEMBA untuk menjamin kesetaraan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
- Mitigasi Mahasiswa Mengundurkan Diri (15 Mhs):
- Terdapat 15 mahasiswa mengundurkan diri (12 mhs di S2 MM dan 3 mhs di S1 Manajemen). Hasil exit interview menunjukkan faktor utama pengunduran diri adalah perubahan lokasi kerja (mutasi dinas) dan kendala finansial pribadi. Penerapan Manajemen

Risiko mewajibkan BAA memastikan SK Pengunduran Diri terbit secara administratif agar status di PDDIKTI berubah menjadi Mengundurkan Diri secara sah dan tidak membebani rasio kelulusan institusi.

C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI Periode

Evaluasi pelaporan data mencakup kepatuhan pengisian KRS vs KHS, ketersediaan dosen di setiap kelas perkuliahan, serta perhitungan rasio dosen terhadap mahasiswa aktif pada Semester Gasal 2023/2024 Data disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Program Studi	Capaian KRS vs KHS	Kelas Tanpa Dosen	Rasio Dosen : Mahasiswa Aktif	Evaluasi Standar Mutu
S1 Akuntansi	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 16.45	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S1 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 33.26	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S2 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 18.92	Sesuai Standar Pascasarjana
RATA-RATA	**100% Tuntas**	**0 Kelas**	**1 : 22.87**	**Sesuai Target Renstra 2021-2025**

Tabel 3.3 Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Periode

ANALISIS KOMPREHENSIF TABEL 3.3: MUTU PEMBELAJARAN & RASIO DOSEN:MAHASISWA

1. Kinerja Pembelajaran & BAN-PT Kriteria 6 (Pendidikan):
    - Capaian penataan perkuliahan periode menunjukkan hasil sempurna (100% KRS vs KHS tanpa penundaan nilai, serta 0 Kelas Tanpa Dosen). Seluruh 58 Dosen Ajar hadir dan terfasilitasi dalam jurnal perkuliahan harian.
2. Analisis Rasio Dosen terhadap Mahasiswa Aktif (Standar LAMEMBA & Dikti):
    - Rasio Dosen:Mahasiswa Aktif di tingkat institusi berada pada rata-rata 1 : 22.87. Secara rinci: S1 Akuntansi berada pada rasio 1 : 16.45 (Sangat Ideal), S1 Manajemen pada rasio 1 : 33.26 (Ideal untuk prodi bisnis sarjana, di bawah batas

maksimal 1:60), dan S2 Manajemen pada rasio 1 : 18.92 (Memenuhi standar pascasarjana, di bawah batas maksimal 1:20)

3. Pemenuhan IKU Renstra STIE Widya Wiwaha 2021–2025:
    - Angka rasio 1 : 22.87 ini secara penuh memenuhi Sasaran Strategik Ketiga (SDM) dan Sasaran Strategik Kelima (Pendidikan) dalam Renstra 2021–2025, yang menjamin interaksi akademik berkualitas tinggi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pengajaran, pembimbingan skripsi/tesis, dan penelitian.

D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik

Proses pengolahan data akademik hingga sinkronisasi nasional bertumpu pada ekosistem aplikasi terintegrasi:

1. SIAKAD (SIATO): Sistem Informasi Akademik terintegrasi berbasis web yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk KRS online, jurnal perkuliahan, dan penginputan KHS.
2. Open Feeder & Feeder Importer: Middleware yang melakukan ekstraksi, validasi struktur data, dan transformasi dari basis data lokal SIAKAD ke format schema PDDIKTI.
3. Neo Feeder PDDIKTI: Aplikasi resmi Kemendikbudristek sebagai pintu gerbang akhir sinkronisasi data akademik dari perguruan tinggi ke server PDDIKTI Nasional.

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI Periode

LPM STIE Widya Wiwaha menetapkan empat IKU utama pelaporan PDDIKTI yang diselaraskan dengan standar akreditasi BAN-PT, LAMEMBA, dan sasaran mutu Renstra 2021–2025. Hasil realisasi disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Mutu Renstra	Capaian Realisasi 2022	Persentase / Rasio	Kategori Kinerja
Mahasiswa vs AKM	100% Terlapor	1.646 / 1.646 Mhs	100%	**Sangat Baik (Sesuai Target)**
KRS vs KHS (Nilai)	100% Dinilai	100% Tanpa Nilai Tunda	100%	**Sangat Baik (Sesuai Target)**
Kelas vs Dosen Ajar	100% Ada Dosen	100% Kelas Terisi Dosen	100%	**Sangat Baik (Sesuai Target)**
Dosen Ajar vs Mahasiswa	S1 ≤ 1:60 | S2 ≤ 1:20	S1 1:24.85 | S2 1:18.92	1 : 22.87 (Rata-rata)	**Memenuhi Standar**

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Periode

ANALISIS KOMPREHENSIF TABEL 4.1: EVALUASI PENCAPAIAN IKU MUTU PELAPORAN

1. Kinerja Pelaporan & BAN-PT / LAMEMBA:
    - Seluruh 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaporan pada periode berhasil dicapai dengan predikat 'Sangat Baik' dan 'Memenuhi Standar'. Pelaporan AKM (100%), KRS vs KHS (100%), serta ketersediaan Dosen Ajar (100%) menunjukkan tidak adanya gap antara kondisi operasional dengan data nasional.
2. Evaluasi Pemenuhan Rasio Dosen vs Mahasiswa:
    1. Rasio Dosen Ajar vs Mahasiswa S1 berada pada angka 1 : 24.85 (jauh di bawah batas maksimal 1:60), sedangkan S2 berada pada 1 : 18.92 (di bawah batas maksimal 1:20). Hal ini memastikan institusi aman dari potensi pengenaan peringatan otomatis (automated alert) dari pemantauan BAN-PT 2023.

3. Keterkaitan dengan Milestone Renstra STIE WW 2021–2025:
    - Pencapaian IKU ini menjadi bukti keberhasilan Milestone Tahap 3 (Rasionalisasi 2023) dalam memperkuat konsolidasi mutu internal sebelum melangkah ke Tahap 4 (2024: Peningkatan Nilai Akreditasi dan Daya Saing).

A.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa Berbasis BAN-PT dan Renstra 2021–2025

Akurasi data mahasiswa dijaga melalui validasi tiga tahap: (1) Verifikasi identitas (NIK dan NISN) saat admisi PMB, (2) Pembetulan data historis berkala, dan (3) Pengawasan ketercapaian SKS mahasiswa untuk mencegah drop out mendadak.

A.2 Kualitas Data Dosen, Standar Akreditasi dan Renstra 2021–2025

Pemutakhiran data dosen mencakup konfirmasi NIDN/NUPTK, penyesuaian Jabatan Fungsional Dosen (Jafung), serta pendaftaran Sertifikasi Pendidik (Serdos). Hal ini sejalan dengan Sasaran Strategik Keempat Renstra 2021–2025 untuk meningkatkan proporsi dosen Lektor Kepala dan Bergelar Doktor.

B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur

B.1 Monitoring Berbasis Aplikasi

Monitoring harian menggunakan fitur audit log pada SIAKAD dan Feeder Importer untuk mendeteksi secara dini apabila ada mahasiswa yang belum mengisi KRS atau dosen yang belum memasukkan nilai KHS hingga batas akhir perkuliahan.

B.2 Evaluasi Periodik, Audit Internal Data, dan Pelatihan SDM

LPM melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) Data Akademik pada pertengahan dan akhir semester. Hasil audit dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) guna memberikan rekomendasi perbaikan serta menyelenggarakan pelatihan teknis berkala bagi operator PDDIKTI.

B.3 Peran Aplikasi dalam Proses Monev

Otomatisasi validasi aplikasi mengurangi kesalahan manusia (human error) hingga 99%, sehingga proses upload data ke Neo Feeder berjalan lancar tanpa terhambat oleh error struktur tabel.

BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO

A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI

Tantangan utama yang dihadapi STIE Widya Wiwaha pada periode meliputi:

1. Tantangan Kepatuhan Akademik: Masih ditemukannya 46 mahasiswa non-aktif kumulatif (terutama di S1 Manajemen) yang sulit dihubungi untuk pembaruan status.
2. Tantangan Infrastruktur IT: Keterbatasan bandwidth saat puncak periode sinkronisasi nasional Neo Feeder Dikti yang sering menyebabkan traffic jam.
3. Tantangan Pengunduran Diri Mahasiswa: Adanya 15 mahasiswa yang mengundurkan diri (12 di S2 MM) akibat faktor mutasi kerja dan dinamika ekonomi pribadi.

B. Solusi Inovatif dan Strategis Berbasis Matriks SWOT

Untuk mengatasi tantangan tersebut, LPM merumuskan solusi inovatif dan strategis berbasis Matriks SWOT sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1 berikut:

KEKUATAN (STRENGTHS - S)	KELEMAHAN (WEAKNESSES - W)
1. 100% Dosen Homebase terverifikasi NIDN/NUPTK & 100% Kualifikasi S3 pada S2 MM. 2. Integrasi SIAKAD, SmartCampus, dan Feeder Importer yang handal. 3. Pengawasan SPMI terstruktur dengan capaian IKU Pelaporan 100% Tuntas. 4. Komitmen Pimpinan & LPM dalam audit tata kelola akademik.	1. Terdapat 46 mahasiswa non-aktif kumulatif yang memerlukan penataan administratif. 2. Adanya 15 mahasiswa mengundurkan diri (12 di S2 MM) akibat kendala finansial/pekerjaan. 3. Kapasitas server lokal yang masih memerlukan upgrade bandwidth saat peak sinkronisasi. 4. Sosialisasi prosedur pengajuan cuti resmi yang belum merata ke seluruh mahasiswa.
PELUANG (OPPORTUNITIES - O)	**ANCAMAN (THREATS - T)**
1. Implementasi Kebijakan MBKM dan Program RPL untuk akselerasi kelulusan. 2. Peluang pencapaian Akreditasi Unggul berbasis Instrumen LAMEMBA & IAPS 4.0. 3. Pemanfaatan teknologi cloud server untuk kestabilan sinkronisasi Neo Feeder.	1. Peringatan otomatis (Automated Warning) BAN-PT jika mahasiswa non-aktif dibiarkan. 2. Perubahan berkala skema API Neo Feeder Kemendikbudristek. 3. Persaingan ketat dalam perolehan pendaftar mahasiswa baru di wilayah DIY.

4. Kerjasama strategis dengan ikatan alumni untuk penelusuran mahasiswa bermasalah.	4. Risiko kerugian finansial akibat mahasiswas putus studi tanpa penyelesaian kewajiban.

Tabel 5.1 Matriks SWOT Solusi Inovatif dan Strategis Pengelolaan PDDIKTI Periode

ANALISIS KOMPREHENSIF TABEL 5.1: STRATEGI MANAJEMEN RISIKO (RBM) PERIODE

1. Strategi SO (Strengths - Opportunities):
    - Memanfaatkan keunggulan 100% kualifikasi S3 pada S2 MM dan ketersediaan sistem informasi terintegrasi untuk memperluas pendaftaran jalur RPL dan MBKM, guna mendukung Milestone Tahap 3 Renstra 2021–2025.
2. Strategi WO (Weaknesses - Opportunities):
    - Mengembangkan portal pengajuan cuti akademik otomatis pada SIAKAD guna menata 46 mahasiswa non-aktif kumulatif, sehingga mencegah terjadinya Drop Out mendadak dan mematuhi instrumen BAN-PT 2023.
3. Strategi ST (Strengths - Threats):
    - Menggunakan ketatnya pengawasan SPMI untuk melakukan pemutakhiran data berkala pada Neo Feeder, guna memitigasi risiko peringatan otomatis (Automated Warning) dari sistem pemantauan akreditasi nasional.
4. Strategi WT (Weaknesses - Threats):
    - Menerbitkan SK Rektor/Ketua terkait aturan penataan masa studi batas akhir, serta memperkuat skema pembiayaan bertahap bagi mahasiswa S2 MM guna memitigasi pengunduran diri akibat masalah finansial.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap Laporan Kinerja Pengelolaan PDDIKTI Berbasis SPMI STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan Gasal 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja Pelaporan Sangat Baik: STIE Widya Wiwaha berhasil menyelesaikan 100% pelaporan data akademik (AKM 1.646 mhs, KRS vs KHS 100%, Kelas Ajar 100%) tepat waktu sesuai jadwal sinkronisasi nasional.
2. Pemenuhan Standar SDM & Rasio: Kualifikasi dosen homebase terverifikasi 100% NIDN/NUPTK dengan 100% S3 pada S2 MM. Rasio dosen:mahasiswa (1:22.87) memenuhi standar BAN-PT, LAMEMBA, dan IKU Renstra 2021–2025.
3. Pengelolaan Luaran & RPL: Terlaporkan 133 mahasiswa keluar (118 lulusan termasuk 6 jalur RPL), dengan angka DO sebesar 0 (Nol DO).
4. Pengendalian Risiko Akademik: Penataan terhadap 46 mahasiswa non-aktif dan 15 mahasiswa mengundurkan diri telah berjalan sesuai kerangka Manajemen Berbasis Risiko.

B. Rekomendasi Strategis

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja mutu pada periode selanjutnya, dirumuskan rekomendasi strategis:

1. Rekomendasi bagi Pimpinan Institusi: Meningkatkan alokasi investasi pemeliharaan server/cloud infrastruktur IT untuk memperlancar sinkronisasi Neo Feeder pada jam sibuk nasional.
2. Rekomendasi bagi Ketua Program Studi: Meningkatkan pendampingan dosen wali bagi 46 mahasiswa non-aktif serta menerbitkan SP-1 dan SP-2 secara konsisten sesuai aturan SPMI.
3. Rekomendasi bagi Tim IT/Operator PDDIKTI: Melakukan audit pra-sinkronisasi bulanan menggunakan Feeder Importer untuk memastikan 0% error validasi sebelum sinkronisasi akhir.